

**STUDI KEARIFAN LOKAL *SASI KELAPA* PADA MASYARAKAT ADAT
KEI DI DESA NGILNGOF KECAMATAN KEI KECIL KABUPATEN
MALUKU TENGGARA**



TESIS

**Untuk memenuhi persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-2 pada
Program Studi Ilmu Lingkungan**

Melissa Justine Renjaan

21080110400053

**PROGRAM MAGISTER ILMU LINGKUNGAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2013**

TESIS

**STUDI KEARIFAN LOKAL SASI *KELAPA* PADA MASYARAKAT ADAT
KEI DI DESA NGILNGOF KECAMATAN KEI KECIL
KABUPATEN MALUKU TENGGARA**

Disusun Oleh

Melissa Justine Renjaan
NIM. 21080110400053

**Menyetujui,
Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama

Pembimbing Kedua

Dr. Dra. Hartuti Purnaweni, MPA Dr. Ir. Didi Dwi Anggoro, M.Eng

Mengetahui,

Ketua Program Studi Magister Ilmu Lingkungan

Prof. Dr. Ir. Purwanto, DEA

LEMBAR PENGESAHAN

STUDI KEARIFAN LOKAL SASI KELAPA PADA MASYARAKAT ADAT KEI DI DESA NGILNGOF KECAMATAN KEI KECIL KABUPATEN MALUKU TENGGARA

Disusun Oleh

**Melissa Justine Renjaan
NIM. 21080110400053**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji
Pada tanggal 28 Februari 2013
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

Ketua

Dr. Dra. Hartuti Purnaweni, MPA

Tanda Tangan

.....

Anggota

1. Dr. Ir. Didi Dwi Anggoro, M.Eng

.....

2. Dr. Dra. Endang Larasati M.S

.....

3. Dr. Dra. Kismartini Msi

.....

PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya susun sebagai syarat untuk meraih gelar Magister dari Program Studi Ilmu Lingkungan seluruhnya merupakan karya sendiri.

Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Tesis yang saya kutip dari hasil karya orang lain dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila di kemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya sandang dan sanksi-sanksi lainnya sesuai peraturan perundangan yang berlaku.

Semarang, 13 Maret 2013

Melissa Justine Renjaan

RIWAYAT HIDUP



Melissa Justine Renjaan lahir di Langgur, Kabupaten Maluku Tenggara, Maluku, pada tanggal 13 Desember 1985. Putri Pertama dari pasangan Bapak Dr. Ir. Eugene A Renjaan dan Ibu Maria J. Resubun, S.Pt. Menamatkan pendidikan dasar di SDN 1 Rumah Tiga Ambon pada tahun 1997, pendidikan di SMP Budhi Mulia Langgur pada tahun 2000 dan SMA Sanata Karya Langgur tahun 2003. Pada tahun yang sama melanjutkan pendidikan di Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Jurusan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro dan meraih gelar Sarjana Kelautan pada tahun 2008. Pada tahun 2008 mulai bekerja pada Non Governmental Organization (NGO) *Marine and Environmental Research Development Institute*. Pada tahun 2010 mendapat kesempatan untuk melanjutkan studi di Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro Semarang.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat dan penyertaannya, penulis telah selesai menyusun tesis ini untuk memenuhi persyaratan kelulusan di Program Studi Ilmu Magister Lingkungan Universitas Diponegoro. Kearifan lokal sasi kelapa dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan didasari pandangan bahwa alam semesta bersifat sakral dan memiliki manfaat secara ekonomi, sosial dan lingkungan pada alam sekitarnya. Hal tersebut yang mendasari pelaksanaan tesis yang berjudul **Studi Kearifan Lokal Sasi Kelapa Pada Masyarakat Adat Kei Di Desa Ngilngof Kec. Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara**. Hasil dari penulisan ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan dengan memperhatikan kearifan lokal masyarakat setempat.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada para pihak yang membantu penyelesaian tesis ini, sebagai berikut:

1. Dr. Dra. Hartuti Purnaweni, MPA dan Dr. Ir. Didi Dwi Anggoro, M.Eng, selaku pembimbing utama dan pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan dukungannya kepada penulis.
2. Ucapan Terimakasih kepada Dr. Dra. Endang Larasati M.S dan Dr. Dra. Kismartini Msi selaku penguji dalam memberikan masukan dan saran kepada penulis.
3. Ucapan terimakasih untuk warga desa Ngilngof beserta aparaturnya yang telah membantu penulis selama penelitian.
4. Terimakasih sebesar-besarnya kepada keluarga ku Bapak Eugene, Mama Corry, Adik-adikku Bryan dan Meredith, keluarga besar Renjaan-Resubun untuk dukungan doa dan kasih sayang kepada penulis
5. Terimakasih khusus untuk Yuri Edward Morwarin untuk doa, pengertian dan kasih sayang kepada penulis

6. Terimakasih untuk adik-adik Banmaju (Rina, Yuni, Mel, Ajeng, Nita, Kalis, Novi, Lidia, Rose, Monik, ayu) untuk waktu kebersamaan kepada penulis.
7. Teman-teman Mil 29 untuk kebersamaan selama menempuh studi
Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan. Akhir kata semoga tesis ini dapat bermanfaat.

Semarang, 13 Maret 2013

Penulis

Melissa J Renjaan

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR ISTILAH	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	20
1.2. Permasalahan Penelitian	28
1.3. Tujuan Masalah	28
1.5. Manfaat Penelitian	29
1.6. Keaslian Penelitian	29
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Pembangunan Berkelanjutan	36
2.2. Pelestarian Sumber Daya Alam dan Lingkungan	38
2.3. Kebudayaan	40
2.4. Kearifan Lokal	41
2.5. Adat	47
2.5.1. Pengertian Adat	47
2.5.2. Masyarakat Adat	49

2.5.3. Kelembagaan Adat	51
2.5.4. Hukum Adat	53
2.6. Budaya Sasi	55
2.6.1. Sejarah Sasi di Maluku	55
2.6.2. Sejarah Sasi pada Suku Kei Kab. Maluku Tenggara	58
2.6.3. Jenis-jenis Sasi di Maluku	59
2.6.4. Sasi Kelapa	63
2.6.5. Fungsi Ekonomis dan Ekologis Kelapa	64
2.7. Persepsi, Sikap, dan Perilaku	65
2.7.1. Persepsi	65
2.7.2. Sikap	66
2.7.3. Perilaku	69
2.8. Dampak	72
2.8.1. Dampak Lingkungan	72
2.8.2. Dampak Sosial	73

BAB III METODOLOGI

3.1. Perspektif Pendekatan Penelitian	75
3.2. Lokasi Penelitian	75
3.3. Fokus Penelitian	76
3.4. Informan dan Teknik Penentuan Informan	82
3.5. Jenis dan Sumber Data	83
3.6. Teknik Pengumpulan Data	83
3.6.1. Teknik Pengumpulan Data Primer	83
3.6.2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder	84
3.7. Teknik Analisa Data	84
3.8. Kerangka Penelitian	84

BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Wilayah	86
4.1.1. Kondisi Geografis	86
4.1.2. Luas dan Letak Wilayah	86
4.1.3. Iklim	87
4.1.4. Hidrologi	88
4.1.5. Topografi	88
4.1.6. Kependudukan	88
4.1.7. Sosial Budaya	90
4.1.8. Kondisi Sosial Ekonomi	92
4.1.9. Sumber Daya Alam dan Lingkungan Hidup	93
4.1.10. Sarana dan Prasarana Daerah	94
4.2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	95
4.2.1. Letak Administrasi	95
4.2.2. Sistem Pemerintahan	97
4.2.3. Keadaan Penduduk	97
4.2.4. Pemukiman	98
4.2.4. Kondisi Pendidikan, Kesehatan dan Keagamaan	99
4.2.5. Kondisi Pertanian	101
4.2.6. Kondisi Perekonomian	102
4.2.8. Kondisi Pariwisata	103
4.3. Persepsi Masyarakat Terhadap Kearifan Lokal Masyarakat dalam Pelaksanaan Sasi Kelapa	104
4.3.1. Pengetahuan Masyarakat <i>Ohoi</i> Ngilngof Tentang Kearifan Lokal Dalam Sasi Kelapa	105
4.3.2. Interpretasi Masyarakat <i>Ohoi</i> Ngilngof Tentang Kearifan Lokal Dalam Sasi Kelapa	107
4.3.3. Pandangan Masyarakat <i>Ohoi</i> Ngilngof Tentang Kearifan Lokal	

Dalam Sasi Kelapa	109
4.3.4. Pemahaman Masyarakat Desa Ngilngof Tentang Fungsi Dari Kearifan Lokal Sasi Kelapa	112
4.3.5. Pemahaman Masyarakat Desa Ngilngof Tentang Manfaat Dari Kearifan Lokal Sasi Kelapa	114
4.4. Perilaku Masyarakat Dalam Pelaksanaan Sasi Kelapa	115
4.4.1. Proses Pelaksanaan Sasi Kelapa Oleh Masyarakat	116
4.4.2. Keikutsertaan Masyarakat Dalam Kegiatan Sasi Kelapa	124
4.4.3. Tingkah Laku Masyarakat Dalam Kegiatan Sasi Kelapa	124
4.4.4. Aturan Hukum Sasi Yang Berlaku Dalam Pelaksanaan Sasi Kelapa	125
4.4.5. Sanksi Atas Pelanggaran Sasi Kelapa	129
4.4.6. Tantangan Dalam Pelaksanaan Sasi Kelapa	130
4.4.7. Perilaku Masyarakat Dalam Melestarikan Budaya Sasi Kelapa	131
4.5. Dampak Lingkungan	133
4.6.1. Pengaruh Langsung ke Lingkungan	133
4.6.2. Pengaruh Tidak Langsung ke Lingkungan	135
4.6. Dampak Sosial	136
4.7.1. Hubungan Sosial Kemasyarakatan	136
4.7.2. Hubungan Kekerabatan	137
4.7.3. Konflik Sosial	139
4.7. Dampak Ekonomi	139
4.8.1. Kuantitas Hasil Kelapa	139
4.8.2. Kualitas Hasil Kelapa	139
4.8.3. Tingkat Pendapatan	142
 BAB V PENUTUP	
5.1. Kesimpulan	144

5.2. Rekomendasi	148
DAFTAR PUSTAKA	149
LAMPIRAN	156

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Penelitian yang Pernah Dilakukan Mengenai Pengelolaan Sumberdaya Alam, Masyarakat Adat dan Kearifan Lokal	17
Tabel 2.1. Tahapan Dalam Konsep Pembangunan Berkelanjutan	22
Tabel 3.1. Fenomena Dan Indikator Penelitian	62
Tabel 3.2. Informan Penelitian	65
Tabel 4.1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Maluku Tenggara	77
Tabel 4.2. Jumlah Dan Kondisi Perumahan Di Desa Ngilngof	84
Tabel 4.3. Kondisi Pendidikan Di Desa Ngilngof	85
Tabel 4.4. Jenis-jenis Sasi	92
Tabel 4.5. Jenis-jenis sasi saat ini	95
Tabel 4.6. Para Pemangku Adat	118

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Skema <i>Sustainable Development</i>	35
Gambar 2.2. Struktur Pemerintahan Negeri di Maluku	54
Gambar 2.3. Pelaksanaan Sasi Kelapa di Kepulauan Kei	64
Gambar 2.2. Hubungan Beberapa Faktor Pengaruh terhadap Perilaku Manusia	71
Gambar 2.3. Skema Daur Ulang Perilaku Manusia	71
Gambar 3.1. Penentuan Informan dengan Teknik <i>Purposive Sampling</i>	82
Gambar 3.2. Kerangka Penelitian	85
Gambar 4.1. Peta Lokasi Penelitian : Desa Ngilngof Kecamatan Kei Kecil Kabupaten Maluku Tenggara	96
Gambar 4.2. Balai Desa Ngilngof	97
Gambar 4.3. Gapura Desa Ngilngof	98
Gambar 4.4. Kondisi Perumahan di Desa Ngilngof	99
Gambar 4.5. Sekolah Dasar Di Desa Ngilngof	100
Gambar 4.6. Kondisi Sumber Air Bersih	101
Gambar 4.7. Hasil Kebun, Pohon Embal.....	102
Gambar 4.8. Hasil Laut, Rumput Laut.....	102
Gambar 4.9. Penginapan Di Pantai Pasir Panjang	103
Gambar 4.10. Suasana Di Pantai Pasir Panjang	103
Gambar 4.11. Pantai pasir Panjang (<i>Ngurbloat</i>)	104
Gambar 4.12. Penanaman Sasi di Dusun Kelapa Desa Ngilngof Oleh Tuan Tanah (Marga Ohoitimur)	122
Gambar 4.13. Woma El Valken, Pusat Kampung Ngilngof	123
Gambar 4.14. Lela (Meriam Kuno)	130
Gambar 4.15. Potongan Penampang Tata-guna Lahan Tradisional Di Kei	133
Gambar 4.16. Pohon Kelapa di Tepi Pantai Ngilngof.	134

Gambar 4.17. Ketam Kenari.....	135
Gambar 4.18. Biawak Maluku	136
Gambar 4.19. Dusun Kelapa	140
Gambar 4.20. Kelapa yang Dikeringkan Sebagai Bahan Utama Kopra.....	141

DAFTAR ISTILAH

- Ratschap : Wilayah petuanan atau wilayah kerajaan yang dipimpin oleh seorang Raja/Rat. Dalam satu ratschap biasanya terdiri dari beberapa desa. Biasanya disebut juga perserikatan desa-desa.
- Faam/Marga : Nama keluarga yang telah digunakan sebagai nama keturunan. Marga diturunkan dari ayah kepada anak-anaknya (*patriarchal*).
- Tua-tua adat : Orang tua yang memiliki pengetahuan tentang adat masyarakat Kei, yang dihormati dan disegani di kampung.
- Patuanan : Wilayah laut maupun darat yang diklaim sebagai objek kepemilikan komunal pada masyarakat Maluku.
- Maren : Bantu membantu secara kekeluargaan, bekerja sama dengan tidak menuntut gaji. Maren atau kata lainnya adalah gotong royong.
- Lela : Sisa - sisa perdagangan jaman Portugis berbentuk meriam.
- Ohoi : Kampung atau desa dengan tanahnya ialah tempat beberapa marga hidup bersama, yang dianggapnya sebagai tempat tinggal yang aman dan tetap sebagai ohoi dikelilingi ladang-ladang dan hutan rimba.
- Soa Clan : Kepala marga. Orang yang dituakan dalam satu marga dan bertugas mewakili marga tersebut dalam acara-acara adat.
- Woma : Pusat kampung, tempat yang dipercayai sebagai tempat bersemayam roh-roh lelehur kampung.
- Pela : Ikatan kekerabatan karena suatu perhubungan dalam adat. Maksudnya sebagai saudara sekandung antara dua desa atau

lebih, tidak diperkenankan pernikahan antara desa yang memiliki perjanjian pela. Memiliki hak memetik buah atau membunuh hewan seperlunya dalam desa yang memiliki hubungan pela.

Dewan Saniri : Kumpulan para Kepala-kepala Marga (Soa) dalam satu kampung.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara	156
Lampiran 2. Hukum Larwul Ngabal.....	181
Lampiran 3. Data Informan	190

ABSTRAK

Sasi yaitu suatu bentuk larangan pengambilan sumberdaya alam baik darat maupun laut dalam kurun waktu tertentu sehingga memungkinkan sumberdaya alam dapat tumbuh dan berkembang atau perlu dilestarikan sehingga dapat mencapai hasil yang memuaskan. Salah satu yang diterapkan oleh masyarakat Desa Ngilngof Kabupaten Maluku Tenggara adalah sasi kelapa. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap kearifan lokal sasi kelapa di desa Ngilngof, menganalisa perilaku masyarakat dalam pelaksanaan sasi kelapa sebagai salah satu bentuk kearifan lokal oleh masyarakat adat di desa Ngilngof, dan untuk menganalisa dampak pelaksanaan sasi kelapa terhadap lingkungan ekologis, sosial, dan ekonomi masyarakat di desa Ngilngof. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan wawancara mendalam, observasi lapangan dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan masyarakat memiliki perspektif positif terhadap pelaksanaan sasi kelapa. Persepsi masyarakat dapat dijabarkan dalam pengetahuan yang baik tentang sasi kelapa, serta pemahaman tentang pentingnya fungsi dan manfaat sasi kelapa bagi kehidupan mereka. Memahami pentingnya tradisi sasi kelapa ini membentuk perilaku masyarakat dalam aktif ikut serta dalam pelaksanaan sasi kelapa, serta taat dan hormat pada aturan-aturan sasi. Dampak lingkungan adalah sumber daya alam tetap lestari dan berkelanjutan, fungsi kelapa dalam ekosistem sebagai pelindung pantai dan habitat bagi biota langka tetap terjaga. Dampak sosial dari sasi kelapa adalah mempererat hubungan kekerabatan serta dampak ekonomi secara langsung dapat dirasakan oleh masyarakat.

Kata Kunci : Kearifan Lokal, Sumberdaya Alam dan Lingkungan, Sasi Kelapa

ABSTRACT

Sasi is a form of natural resource extraction ban on both land and sea in a given period of time allowing natural resources to grow and expand or needed to be preserved so that can achieve satisfactory results. One adopted by the Village of Ngilngof in Southeast Maluku regency is coconut sasi. This study aims to analyze public perception of local wisdom coconut sasi in the village of Ngilngof, analyzing the behavior of the community in the implementation of coconut sasi as one form of local wisdom by indigenous peoples in the village of Ngilngof, and to analyzing the impact of the implementation of coconut sasi to the environment, social, and economic community in the village of Ngilngof. The research method used is the method of qualitative with depth interviews, field observation and documentation.

The results showed that overall people has a positive perspective on the implementation of coconut sasi. A societal perception can be described in a good knowledge about coconut sasi, and the an understanding of how important the functions and benefits coconut sasi for their lives. Understanding the importance of this coconut sasi tradition contribute to forming people's behavior in actively participating in the implementation of coconut sasi, as well as obey and respect to the rules of sasi. The environmental impact is preserved natural resources and sustainable development, and the the function of coconut in coastal ecosystems is maintained. The social impact of coconut sasi is to strengthen the ties of kinship and the direct economic impact can be felt by the community.

Keywords: Local Wisdom, Natural Resources and Environment, Coconut Sasi